

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam Laporan studi kasus ini metode deskriptif, deskriptif adalah suatu prosedur penelitian yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Jenis laporan studi kasus penelaah kasus (*case study*) adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit peneliti secara intensif pada satu klien atau pasien. Asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi: Asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis trimester II usia kehamilan 22 minggu yang dipantau dari persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, serta asuhan keluarga berencana. Pada Laporan Tugas Akhir ini penulis memberikan Asuhan Kebidanan Ibu hamil khususnya pada Ny. A umur 32 tahun multigravida, Asuhan kebidanan pada ibu bersalin, nifas, dan BBL di PMB Wiwik Dwi Prapti Bantul.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini di kategorikan menjadi 4 komponen asuhan yang meliputi asuhan kebidanan fisiologi dari kehamilan trimester II, asuhan persalinan fisiologi, asuhan nifas fisiologi, dan asuhan pada bayi baru lahir fisiologi.

Definisi dari komponen-komponen diatas antara lain:

1. Asuhan kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologi trimester II dari usia kehamilan 22 minggu
2. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan pada ibu bersalin fisiologi yang dilakukan dari kala I sampai dengan observasi kala IV
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi yang dilakukan pada saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF₃) yaitu hari ke-3 sampai hari ke-42 postpartum

4. Asuhan bayi baru lahir: asuhan kebidanan dan perawatan pada bayi baru lahir fisiologi dari awal kelahiran sampai KN₃

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat Studi Kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Wiwik Dwi Prapti, Bantul

2. Pelaksanaan studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2018 sampai dengan Mei 2019

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada laporan tugas akhir ini objek yang digunakan pada asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah seorang ibu hamil yang usia kehamilan 22 minggu pada Ny. A umur 32 tahun multigravida dengan kehamilan normal yang dikelola sampai dengan masa nifas selesai.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk observasi dan pemeriksaan fisik yaitu: Tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, metline, termometer, dan jam
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara yaitu: format pengkajian ibu hamil dan pedoman wawancara
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk untuk melakukan studi dokumentasi yaitu: Catatan medik atau status pasien, dan buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila penelitian melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil

(Sugiyono, 2010). Pada tanggal 12 Desember 2018 penulis melakukan wawancara pada saat pengkajian di rumah responden.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengandalkan pengamatan secara langsung kepada responden, peneliti mencari perubahan pada responden, atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Pada tanggal 21 Desember 2018 penulis melakukan observasi sekaligus pengambilan data pada saat ANC ke-1 di PMB Wiwik Dwi Prapti.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan skrining dini terhadap kelainan ibu hamil dan janin sehingga penanganan dapat segera dilaksanakan untuk meminimalkan komplikasi (Kamariyah, dkk, 2014). Pada tanggal 03 Januari 2019 kunjungan ANC ke-2, tanggal 14 Februari 2019 kunjungan ANC ke-3, tanggal 27 Maret 2019 kunjungan ANC ke-4, tanggal 31 Maret 2019 kunjungan ANC-5 penulis melakukan pemeriksaan fisik di PMB Wiwik Dwi Prapti Bantul, dan di rumah responden.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi: pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan USG. Pemeriksaan laboratorium digunakan untuk memberikan informasi dasar untuk mengkaji nutrisi pada awal sampai kehamilan. Sedangkan pemeriksaan USG untuk membuktikan kehamilan, usia kehamilan, ukuran plasenta, dan lokasinya kemungkinan bayi kembar, serta beberapa abnormalitas (Kamariyah, dkk, 2014). Pada tanggal 07 Maret 2019 penulis melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan USG di PMB Wiwik Dwi Prapti. Kemudian pada tanggal 25 September 2018 pasien telah melakukan ANC terpadu di Puskesmas Gamping.

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen asli. Dokumentasi tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar periksa, dan dokumenter (Hidayat, 2010).

Pada studi kasus ini penulis menggunakan catatan medis pasien yaitu buku KIA sebagai dokumen untuk dijadikan acuan selama dilakukan penelitian pada pasien baik di PMB Wiwik Dwi Prapti maupun di rumah pasien.

f. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari landasan teoritis dari permasalahan penelitian (Hidayat, 2014).

Pada studi kasus ini penulis melakukan penelusuran di berbagai teori buku panduan tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), keluarga berencana (KB), dan dari beberapa jurnal yang di dapat.

F. Prosedur LTA

Studi kasus ini dilaksanakan dalam 3 tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, penulis melakukan persiapan-persiapan diantaranya

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di PMB Wiwik Dwi Prapti Mengajukan surat permohonan ketersediaan lahan untuk dilakukan penelitian pada tanggal 26 November 2018
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan ke bagian PPPM Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 23 Januari 2019
- c. Meminta kesedian responden untuk ikut serta dalam studi kasus dengan menandatangani lembar persetujuan (*Informed consent*) pada tanggal 6 Desember 2018

- d. Menghubungi pasien Via WA tanggal 12 Desember 2018 untuk melakukan studi pendahuluan
- e. Melakukan studi pendahuluan di rumah pasien pada tanggal 12 Desember 2018 untuk menjadi responden dalam studi kasus yaitu Ny. A 28 tahun multigravida umur kehamilan 22 minggu
- f. ANC telah dilakukan 2 kali yang dimulai dari usia kehamilan 22 minggu, menghubungi Via WA untuk melakukan pendampingan di PMB Wiwik Dwi Prapti, dengan hasil sebagai berikut:
 1. Kunjungan I dilakukan di PMB Wiwik Dwi Prapti dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 pukul 18.00 WIB.
 2. Kunjungan II dilakukan di rumah pasien dan menghubungi Via WA pada tanggal 03 Januari 2019 pukul 19.35 WIB.
- g. INC telah dilakukan pada saat proses persalinan dengan usia kehamilan 39 minggu 5 hari, pada tanggal 26 April 2019
- h. PNC telah dilakukan sebanyak 3x dari kunjungan nifas 1-3 menghubungi Via WA untuk melakukan pendampingan di PMB Wiwik Dwi Prapti Bantul dan kunjungan rumah dengan hasil sebagai berikut.
 - 1) KF I dilakukan di rumah pasien pada tanggal 27 April 2019, pukul 19.00 WIB.
 - 2) KF II dilakukan di PMB Wiwik Dwi Prapti Bantul pada tanggal 03 Mei 2019, pukul 09.30 WIB.
 - 3) KF III dilakukan di rumah pasien pada tanggal 25 Mei 2019, pukul 09.00 WIB.
- i. Asuhan BBL telah dilakukan sebanyak 3x dari kunjungan 1-3 menghubungi Via WA untuk melakukan pendampingan di PMB Wiwik Dwi Prapti Bantul dan melakukan kunjungan rumah dengan hasil sebagai berikut.
 - 1) KN I dilakukan di rumah pasien pada tanggal 27 April 2019, pukul 19.00 WIB.

- 2) KN II dilakukan di PMB Wiwik Dwi Prapti Bantul pada tanggal 03 Mei 2019, pukul 09.30 WIB.
 - 3) KN III dilakukan di rumah pasien pada tanggal 24 Mei 2019, pukul 11.00 WIB.
- j. Rencana penyusunan LTA
 - k. Rencana bimbingan dan konsultasi
 - l. Rencana revisi LTA
 - m. Rencana seminar I LTA
2. Tahap Pelaksanaan
- a. ANC telah dilakukan 5 kali yang dimulai dari usia kehamilan 22 minggu, menghubungi Via WA untuk melakukan pendampingan di PMB Wiwik Dwi Prapti, dengan hasil sebagai berikut:
 - 1) Kunjungan I dilakukan di PMB Wiwik Dwi Prapti dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018. pukul 18.00-18.30 WIB.
 - 2) Kunjungan II dilakukan di rumah pasien dan menghubungi Via WA pada tanggal 03 Januari 2019, pukul 19.00-19.45 WIB.
 - 3) Kunjungan III dilakukan di PMB Wiwik Dwi Prapti pada tanggal 14 Februari 2019, pukul 17.00-19.00 WIB.
 - 4) Kunjungan IV dilakukan di rumah pasien pada tanggal 27 Maret 2019, pukul 19.13-20.00 WIB.
 - 5) Kunjungan V dilakukan di rumah pasien, pada tanggal 31 Maret 2019, pukul 18.00-18.30 WIB.
 - b. INC telah dilakukan pada saat proses persalinan dengan usia kehamilan 39 minggu 5 hari, pada tanggal 26 April 2019.
 - c. PNC telah dilakukan sebanyak 3x dari kunjungan nifas 1-3 menghubungi Via WA untuk melakukan pendampingan di PMB Wiwik Dwi Prapti Bantul dan kunjungan rumah dengan hasil sebagai berikut.
 - 1) KF I dilakukan di rumah pasien pada tanggal 27 April 2019, pukul 19.00 WIB.

- 2) KF II dilakukan di PMB Wiwik Dwi Prapti Bantul pada tanggal 03 Mei 2019, pukul 09.30 WIB.
 - 3) KF III dilakukan di rumah pasien pada tanggal 25 Mei 2019, pukul 09.00 WIB.
- d. Asuhan BBL telah dilakukan sebanyak 3x dari kunjungan 1-3 menghubungi Via WA untuk melakukan pendampingan di PMB Wiwik Dwi Prapti Bantul dan melakukan kunjungan rumah dengan hasil sebagai berikut.
- 1) KN I dilakukan di rumah pasien pada tanggal 27 April 2019, pukul 19.00 WIB.
 - 2) KN II dilakukan di PMB Wiwik Dwi Prapti Bantul pada tanggal 03 Mei 2019, pukul 09.30 WIB.
 - 3) KN III dilakukan di rumah pasien pada tanggal 24 Mei 2019, pukul 11.00 WIB.
3. Tahap Penyelesaian
- Tahap penyelesaian merupakan tahap awal studi kasus yaitu rencana penyusunan LTA, dan dilanjutkan dengan seminar LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP menurut (Mangkuji, dkk, 2013) adalah sebagai berikut:

1. S (Data Subjektif)

Pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesis berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien yang mengenai kekhawatiran dan keluhannya.

2. O (Data Objektif)

Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan diagnostik lain, dan informasi dari keluarga atau orang lain.

3. A (Analisa)

Pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi (kesimpulan) data subjektif dan objektif, diagnosis atau masalah.

4. P (Penatalaksanaan)

Pendokumentasian tindakan dan evaluasi meliputi: asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnostik/ laboratorium, konseling, dan tindak lanjut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA